

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang tergolong tinggi, terutama terhadap perempuan. Data yang dilansir dalam gambar (1.1) oleh komnas perempuan menunjukkan bahwa Kekerasan Terhadap Istri (KTI) menjadi bentuk KDRT yang paling dominan dalam tahun 2016 – 2020 yang dapat disimpulkan bahwa KTI adalah jenis kekerasan dalam rumah tangga yang paling sering terjadi dibandingkan bentuk kekerasan lainnya. Selain itu, berdasarkan data tahun 2022 dalam gambar (1.2), pelaku kekerasan dalam rumah tangga didominasi oleh suami yang menempati posisi kedua, diikuti oleh mantan pacar sebagai pelaku terbanyak pertama. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya rentan mengalami kekerasan dalam pernikahan, tetapi juga dalam hubungan sebelum pernikahan yang menghasilkan sebuah permasalahan serius di berbagai bentuk relasi personal.

Salah satu kota yang memiliki latar belakang terkait angka kasus kekerasan terhadap perempuan yang cukup signifikan adalah Kota Bogor, dengan adanya sebuah peningkatan jumlah kasus dari 40 menjadi 69 kasus kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2022 – 2023. Menurut (Wakela dkk., 2020) dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Yudiris Penyebab Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Pada Kantor Polresta Barelang Kota Batam*”, salah faktor yang memicu terjadinya KDRT terutama terhadap wanita adalah rendahnya pengetahuan tentang aspek KDRT, serta kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap kesetaraan gender. Oleh karena itu peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai aspek KDRT dalam bentuk pemberian edukasi merupakan hal yang sangat penting. Salah satu komunitas di Kota Bogor yang *concern* terhadap pemberdayaan perempuan adalah Perempuan Indonesia Maju (PIM). PIM Kota Bogor merupakan organisasi nirlaba yang bertujuan untuk meningkatkan derajat perempuan Indonesia melalui penguatan kapasitas, kesetaraan gender dan kesejahteraan keluarga demi menciptakan perempuan yang tangguh dan mandiri

melalui pelaksanaan program secara aktif yaitu pada bidang ekonomi, hukum, kesehatan, pendidikan, seni budaya, dan pariwisata.

Namun berdasarkan survei yang penulis lakukan, tingkat pengetahuan anggota Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor mengenai aspek kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) masih perlu ditingkatkan, sebagian besar responden belum sepenuhnya memahami aspek-aspek KDRT baik dari jenis, dampak, dan prosedur pelaporan yang terkait dengan kekerasan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman dalam bentuk *event talkshow* yang diselenggarakan oleh Perempuan Indonesia Maju Kota Bogor itu sendiri.

4.2 Analisis Hasil Tahap Pra-Event

4.2.1 Riset

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan terhadap *event talkshow* yang pernah diselenggarakan oleh Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor sebelumnya. Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor telah menyelenggarakan berbagai *event talkshow* yang berhubungan dengan bidang ekonomi, hukum, kesehatan, pendidikan, seni budaya, dan pariwisata. Salah satu *event talkshow* yang pernah penulis ikuti yaitu *event talkshow* yang diselenggarakan oleh PIM Kota Bogor khususnya pada bidang ekonomi tentang “*Pengembangan Ide Bisnis Inovatif dan Kreatif di Era Digitalisasi*”, *event* ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024 di Hotel Salak The Heritage Kota Bogor.

Observasi atau survei secara langsung yang penulis lakukan bertujuan sebagai gambaran bagaimana prosedur alur acara dan karakteristik target peserta yang mengikuti *event* PIM Kota Bogor itu sendiri. Selain itu juga, penulis dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan penanggung jawab PIM Kota Bogor yang tentunya sebagai bahan informasi untuk rancangan proyek penulis. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa karakteristik target peserta PIM Kota Bogor adalah perempuan baik secara internal (anggota PIM itu sendiri) maupun eksternal (masyarakat luar), hal ini didasari oleh tujuan PIM itu sendiri sebagai organisasi pemberdayaan perempuan yang tentunya berkaitan dengan peningkatan derajat sehingga membentuk perempuan yang tangguh dan mandiri.

Selain itu, terdapat perbedaan dalam segi alur atau rangkaian acara yang diselenggarakan oleh PIM Kota Bogor sehingga menjadi sebuah ciri khas tersendiri, yaitu menyanyikan “Mars Perempuan Indonesia Maju” pada pembuka acara dan acara hiburan seperti kocok arisan, perayaan ultah, *doorprize & grandprize* pada acara penutup. Sementara itu, dalam ruang lingkup media sosial Instagram @pimbogorraya, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan guna mengoptimalkan efektivitas penyebaran informasi. Perbaikan tersebut mencakup penyajian desain poster yang masih kurang baik serta penggunaan teks yang terlalu padat, sehingga dapat mempengaruhi minat *audiens* secara umum. Sementara itu, diperlukan peningkatan konsistensi dalam mendokumentasikan dan membagikan rangkaian kegiatan melalui fitur *snagram*, @pimbogorraya hanya membagikan satu unggahan poster melalui *snagram* serta satu unggahan foto saat acara berlangsung, sehingga diperlukan strategi yang lebih optimal dalam pemanfaatan media sosial yang mempengaruhi keterlibatan dan jangkauan *audiens*.

2. Kuesioner

Untuk mengetahui tingkat pemahaman mengenai aspek Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), penulis menyebarkan kuesioner kepada anggota Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor yang berjumlah 400 orang. Kuesioner dibuat secara digital dengan menggunakan *google form* dan disebar melalui media sosial yaitu WhatsApp *Group*. Kuesioner *pra event* yang disebar penulis menghasilkan 100 responden yang diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin.

Hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada anggota organisasi Perempuan Indonesia Maju Kota Bogor mengenai aspek KDRT masih perlu ditingkatkan, sebagian besar responden belum sepenuhnya memahami aspek-aspek KDRT baik dari jenis, dampak, dan prosedur pelaporan yang terkait dengan kekerasan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan penulis secara langsung kepada Ketua PIM Kota Bogor yaitu Siti Nurlaila, S Par. pada tanggal 05 September 2024 dan Wakil Ketua bidang Hukum & HAM PIM Kota Bogor yaitu Dr. Entin Hendratin M.SI pada

tanggal 07 September 2024. Dalam wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi bahwa Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor belum pernah menyelenggarakan *event talkshow* tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang tentunya berhubungan dengan bidang hukum sesuai dengan program PIM itu sendiri.

4. Studi Pustaka

Selain melalui observasi, kuesioner, dan wawancara, penulis juga memperoleh data serta informasi dari berbagai referensi kepustakaan, termasuk buku dan jurnal yang berkaitan dengan *management event* serta Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

4.2.2 Desain

Pada perencanaan awal, penulis menyusun tiga konsep desain yang berisikan desain poster dengan format *puzzle feed* atau *grid layout*. Namun, dalam pelaksanaannya penulis melakukan perombakan pada konsep desain *grid layout* khususnya dalam penggunaan kalimat dan perubahan informasi poster acara. Perubahan ini dilakukan karena publikasi poster yang disebarakan melalui Instagram mendekati tanggal kegiatan *event talkshow*, sehingga diperlukan penyesuaian dalam penggunaan kalimat pada salah satu desain *puzzle feed* atau *grid layout*. Selain itu perombakan pada konsep desain *puzzle feed* atau *grid layout* bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada masyarakat umum mengenai *event talkshow*.

Penulis juga membuat desain *frame* atau *filter border* untuk *Story* Instagram yang bertujuan untuk mempercantik tampilan serta memberikan identitas visual dalam mendokumentasikan kegiatan acara *talkshow* lewat *Story* Instagram. Dengan demikian, berikut merupakan perubahan dan penambahan yang diterapkan pada konsep desain:

1. Desain Poster Event

Poster acara dibuat dengan dua ukuran, yaitu dalam bentuk persegi dengan rasio 1:1 sebagai unggahan di *feed* Instagram, yang disusun menggunakan model *grid layout* atau *puzzle feed* sebanyak tiga konsep, selain itu terdapat dua poster yang diunggah melalui *story* Instagram 9:16. yang dikombinasikan dengan *frame*

desain untuk diunggah pada Instagram *Story*. Namun, terdapat perbedaan visual pada poster rasio 1:1 saat diunggah ke *feed* Instagram, di mana tampilannya berubah menjadi rasio 4:5 jika dilihat melalui desktop seperti komputer, laptop, dan perangkat sejenisnya.

a. Desain Poster *Event* Rasio 1:1 – Konsep (1) *Grid Layout* atau *puzzle feed*

Tabel 4. 1 Perubahan Visualisasi Desain Poster *Event* (1:1) Konsep (1)

Perubahan Visualisasi Desain Poster <i>Event</i> (1:1) Konsep (1)	
Desain Awal	Hasil

Tabel 4. 2 Rancangan Materi Desain Poster *Event* (1:1) – Konsep 1

Rancangan Materi Desain Poster <i>Event</i> (1:1) – Konsep 1		
Aspek	Rancangan Awal	Hasil
Penyusunan Kalimat	<i>Coming Soon Talkshow Permata 2025</i>	<i>Starting Soon Talkshow Permata 2025</i>
Jumlah <i>Feed</i> & Postingan	1 <i>Feed</i> (<i>Grid Layout</i>) 3 Postingan tunggal	1 <i>Feed</i> (<i>Grid Layout</i>) 3 Postingan tunggal
Jenis <i>Feed</i> & Postingan	<i>Grid Layout</i> atau <i>Puzzle Feed</i>	<i>Grid Layout</i> atau <i>Puzzle Feed</i>
Ukuran	1:1 – Instagram <i>Feed</i>	1:1 – Instagram <i>Feed</i>

Perubahan desain Poster *Event* (1:1) – Konsep 1, terlihat pada bagian penyusunan kata. Pada desain awal, penulis menggunakan kalimat ”*Coming Soon Talkshow Permata 2025*”, namun pada hasil akhir diubah menjadi ”*Starting Soon Talkshow Permata 2025*”. Perubahan ini dilakukan dengan mempertimbangkan waktu publikasi poster yang dilakukan pada H-7 menjelang pelaksanaan *talkshow* dan kalimat ”*Starting Soon*” memberikan kesan bahwa acara akan segera dimulai dalam waktu dekat.

Sementara itu, penggunaan kalimat ”*Coming Soon*” digunakan untuk pengumuman awal suatu acara yang masih akan berlangsung dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penyesuaian kalimat ini dilakukan agar informasi yang disampaikan melalui poster lebih relevan dengan konteks waktu, serta mampu

membangun persepsi yang tepat bagi masyarakat umum mengenai kedekatan waktu penyelenggaraan acara.

b. Desain Poster Event Rasio 1:1 – Konsep (2) Grid Layout atau puzzle feed

Tabel 4. 3 Perubahan Visualisasi Desain Poster Event (1:1) – Konsep 2

Perubahan Visualisasi Desain Poster Event (1:1) – Konsep 2			
Desain Awal		Hasil	
Bagian Cover			
Bagian Isi			



Tabel 4. 4 Rancangan Materi Desain Poster Event (1:1) – Konsep 2

Rancangan Materi Desain Poster Event (1:1) – Konsep 2		
Aspek	Rancangan Awal	Hasil
Bagian Cover		
Penyusun Kalimat	<i>Do you Know “Permata” Talkshow?</i>	<i>When & Where</i> <i>Do you Know “Permata” Talkshow?</i> <i>How to Register</i>
Jumlah <i>Feed</i> & Postingan	1 <i>Feed</i> (<i>Grid Layout</i>) 3 Postingan tunggal	3 <i>Feed</i> (<i>Grid Layout</i>) 3 Postingan tunggal
Jenis <i>Feed</i> & Postingan	<i>Grid Layout</i> atau <i>Puzzle Feed</i>	<i>Grid Layout</i> atau <i>Puzzle Feed</i>

Ukuran	1:1 – Instagram <i>Feed</i>	1:1 – Instagram <i>Feed</i>
Bagian Isi		
Penyusunan Kalimat	Penjelasan tentang <i>Talkshow</i> Permata	• Lokasi Pelaksanaan <i>Talkshow</i> – DPRD Kota Bogor • Tanggal Pelaksanaan <i>Talkshow</i> • Penjelasan tentang <i>Talkshow</i> Permata • Alur Pendaftaran <i>Talkshow</i> Permata
Jumlah <i>Feed</i> & Postingan	1 <i>Feed</i> (<i>Grid Layout</i>) 1 Postingan tunggal	3 <i>Feed</i> (<i>Grid Layout</i>) 4 Postingan tunggal
Jenis <i>Feed</i> & Postingan	<i>Grid Layout</i> atau <i>Puzzle Feed</i>	<i>Grid Layout</i> atau <i>Puzzle Feed</i>
Ukuran	1:1 – Instagram <i>Feed</i>	1:1 – Instagram <i>Feed</i>

Pada desain poster *event* (1:1) – Konsep 2 terdapat perubahan visual pada *grid layout* terutama di bagian cover, jika sebelumnya hanya menampilkan kalimat "*Do You Know Permata Talkshow?*", kini terdapat perubahan dan penambahan *grid layout* berupa "*When & Where*" serta "*How To Register*" sehingga mempengaruhi jumlah desain poster menjadi 3 *feed* (*Grid Layout*) yang sebelumnya hanya 1 *feed* (*Grid Layout*), penambahan tersebut bertujuan untuk memberikan tampilan yang lebih informatif dan terarah kepada masyarakat luas.

Selain itu, pada bagian isi mengalami sebuah penambahan pada jumlah postingan tunggal dari yang semula hanya 1 menjadi 4 postingan tunggal dalam satu *grid layout*. Penambahan ini mencakup informasi penting seperti lokasi pelaksanaan acara, tanggal acara, penjelasan tentang *Talkshow* Permata, serta alur pendaftaran acara. Penambahan dan perubahan desain juga bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan mudah dipahami oleh masyarakat luas mengenai waktu, tempat, cara mendaftar, serta isi acara *talkshow* itu sendiri.

c. Desain Poster *Event* Rasio 1:1 – Instagram *Story*



Gambar 4. 1 Desain Poster Event Rasio 1:1 – Instagram *Story*

d. Desain Poster Event Rasio 19:6 – Instagram *Story*



Gambar 4. 2 Desain Poster Event Rasio 19:6 – Instagram *Story*

2. Desain *Backdrop Event* (6 x 2 meter)



Gambar 4. 3 Desain *Backdrop Event* (6 x 2 meter)

3. Desain *Banner Event* (1920 x 1080)



Gambar 4. 4 Desain Banner Event (1920 x 1080)

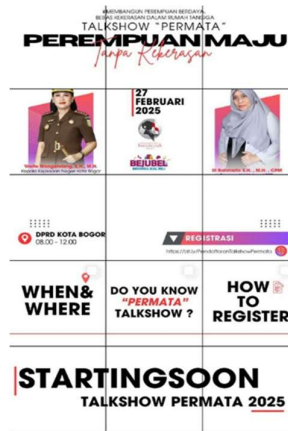
4. Desain *Frame* atau *Filter Border* Rasio 16:9 – *Instagram Story*

Desain frame atau filter border dibuat dengan rasio 16:9 agar sesuai dengan tampilan, khususnya pada *Story* Instagram. *Frame* di desain untuk mempercantik tampilan visual serta memperkuat *branding* acara dalam mengabadikan momen *talkshow* melalui *Story* Instagram. Berikut merupakan desain yang dibuat oleh penulis.



Gambar 4. 5 Desain Frame atau Filter Border Rasio 16:9 – *Instagram Story*

5. Desain *Layout Grid* atau *Puzzle Feed* (1:1) – Secara Menyeluruh



Gambar 4. 6 Desain *Layout Grid* atau *Puzzle Feed* (1:1) – Secara Menyeluruh

4.2.3 Perencanaan

1. Berdiskusi dengan Klien

Dalam pelaksanaannya, penulis berhasil menjalin diskusi dengan klien untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan pemahaman mengenai berbagai aspek terkait kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) khususnya bagi anggota Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor. Strategi yang disepakati diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan *event talkshow* “PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan”. *Talkshow* ini dirancang dan dilaksanakan dengan berlandaskan tahapan manajemen *event* berdasarkan teori Getz dan Golbatt sehingga seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dapat berjalan dengan baik.

2. Konsep *Event*

Dalam proses pelaksanaannya, terjadi beberapa perubahan terhadap konsep *event* yang sebelumnya telah dirancang. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi aktual di lapangan serta keterbatasan waktu yang tersedia. Meskipun demikian, pelaksanaan *event* tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut merupakan perubahan konsep *event* yang telah diterapkan.

a. Perubahan Tanggal dan Waktu *Event*

Salah satu faktor penyebab perubahan waktu pada acara adalah ditiadaknya

salah satu sesi sambutan dari PJ Wali Kota Bogor yang mempengaruhi pada penyusunan ulang alur acara, sehingga durasi kegiatan mengalami penyesuaian. Selain itu, waktu pelaksanaan acara dimajukan lebih awal menyesuaikan kebijakan dari pihak DPRD Kota Bogor selaku penyedia tempat yang hanya dapat digunakan hingga pukul 13.00 WIB, sehingga seluruh rangkaian kegiatan harus disesuaikan agar tetap berjalan secara efektif dalam waktu yang tersedia.

Perubahan tanggal pelaksanaan juga disebabkan oleh keterlambatan dalam proses pengurusan administrasi, khususnya terkait surat persetujuan produksi acara dari pihak kampus, sehingga berdampak terhadap finalisasi jadwal pelaksanaan acara dari konsep awal.

Tabel 4. 5 Perubahan dan Waktu *Event*

No	Aspek	Konsep Awal	Hasil Pelaksanaan
1.	Tanggal Acara	Senin, 3 Februari 2025	Kamis, 27 Februari 2025
2.	Waktu Acara	08:30 – 11:10 WIB	08:00 – 10:25 WIB

b. Perubahan *Rundown Acara*

Perubahan pada *rundown* acara dilakukan dalam bentuk penambahan dan perubahan sesi atau aktivitas yang disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan. Berikut merupakan perubahan pada *rundown* acara *talkshow*.

Tabel 4. 6 Perubahan *Rundown Acara*

Susunan Acara Kegiatan			
<i>Rundown Awal</i>			Hasil Pelaksanaan
Waktu	Kegiatan Acara	Pengisi Acara	Keterangan Perubahan
08.30 – 09.20	Registrasi	Raden Lucky Aprilliane & Dra. Ningworo Supeni	Perubahan Waktu: 08.00 – 08.55
Pembukaan Acara			
09.20 – 09.25	Pembukaan Acara	MC: Laksmi F Hertoro & Dian Rosalina	Perubahan Waktu: 08.55 – 09.00 Perubahan Pengisi Acara: Tasca Risteruw & Nanda

Susunan Acara Kegiatan			
<i>Rundown Awal</i>			Hasil Pelaksanaan
09.25 – 09.30	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Dirigen: Jilly Liesda	Perubahan Waktu: 09.00 – 09.05
09.30 – 09.35	Menyanyikan lagu mars PIM	Dirigen: Jilly Liesda	Perubahan Waktu: 09.05 – 09.10
09.35 – 09.40	Pembacaan doa	Een Nuraeni	Perubahan Waktu: 09.10 – 09.15
09.40 – 09.45	Sambutan Wakil Ketua Hukum & HAM PIM Kota Bogor	Dr. Ai Hendratin	Perubahan Waktu: 09.15 – 09.20
09.45 – 09.50	Sambutan Ketua PIM Kota Bogor	Siti Nurlaila, S.Par.	Perubahan Waktu: 09.20 – 09.25
09.55 – 10.00	Sambutan Ketua PIM Pusat	Lana T. Koentjoro, SH.H.	Perubahan Waktu: 09.25 – 09.30
10.00 – 10.05	Sambutan PJ Walikota Bogor	Dr. Hery Antasari S.T., M.Dev.Plg.	(Kegiatan acara ditiadakan dikarenakan pengisi acara tidak hadir)
Acara Utama (<i>Talkshow</i>)			
10.05 – 10.20	Tinjauan Aspek Hukum pada Kejadian KDRT oleh Kejari Kota Bogor	Waito Wongteleng, S.H.,M.H.	• Perubahan Waktu: 09.30 – 09.45 • Perubahan Narasumber: Anna Lusiana, S.H.
10.20 – 10.35	Tinjauan Aspek Psikologis pada kejadian KDRT oleh Tenaga Ahli Hukum UPTD PPA Kota Bogor	Iit Rahmatin, S.H., M.H., CPM.	Perubahan Waktu: 09.45 – 10.00
10.35 – 10.45	Tanya Jawab	Moderator: Dr. Ai Hendratin	• Perubahan Waktu: 10.00 – 10.10 • Penambahan Moderator: Dr Ai Hendratin & Nina Marlisa, S.H.
10.45 – 10.50	Ucapan terima	Muhammad Farrel	Perubahan Waktu:

Susunan Acara Kegiatan			
Rundown Awal			Hasil Pelaksanaan
	kasih mahasiswa UNDIP	Adiredja	10.00 – 10.15
10.50 – 11.00	Foto bersama dan penyerahan plakat	MC: Laksmi F Hertoro & Dian Rosalina	• Perubahan Waktu: 10.15 – 10.25 • Perubahan Pengisi Acara: Laksmi F Hertoro & Tasca
11.05 – 11.10	Penutup Acara <i>Talkshow</i>		Disatukan dengan kegiatan foto bersama dan penyerahan plakat

c. Perubahan Peserta Undangan & Tamu VIP

Terdapat perubahan serta penambahan pada daftar peserta undangan dan tamu VIP dalam kegiatan acara *talkshow*, perubahan tersebut terjadi karena sejumlah tamu undangan yang sebelumnya telah dikonfirmasi langsung melalui pihak PIM Kota Bogor mengalami kendala kehadiran dan kemudian diwakili oleh perwakilan resmi dari instansi atau lembaga terkait. Selain itu, terdapat penambahan tamu undangan yang diusulkan berdasarkan rekomendasi dari Ketua dan Wakil Ketua Bidang Hukum & HAM PIM Kota Bogor, dengan tujuan untuk memperluas jangkauan komunikasi yang dapat memberikan pandangan yang positif bagi organisasi PIM Kota Bogor itu sendiri.

Penambahan tamu undangan juga dilakukan untuk memastikan keterlibatan pihak-pihak yang memiliki peran dalam mendukung isu yang diangkat dalam kegiatan ini, seperti tokoh masyarakat, aktivis perempuan, maupun perwakilan dari lembaga layanan dan instansi pemerintah terkait. Kehadiran tamu undangan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan acara serta keberlanjutan program PIM Kota Bogor yang akan datang. Berikut adalah perubahan dan penambahan yang dilakukan.

Tabel 4. 7 Perubahan Peserta Undangan & Tamu VIP

No	Nama Tamu Undangan	Jabatan & Instansi	Implementasi & Kehadiran
Tamu Undangan Awal			Hasil
1.	Dr. Hery Antasari S.T.M, Dev. Plg	PJ Walikota Bogor	• Diwakili: Drs. Hanafi, M.Si. • Jabatan: Pj. Sekretaris Daerah Kota Bogor
2.	Dody Achdiat	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bogor	Hadir
3.	Inne R	Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Kabupaten Bogor (IWAPI)	Hadir
4.	Dhanny Rose	Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Kota Bogor (IWAPI)	Hadir
5.	Lanna T. Kuntjoro	Ketua Perempuan Indonesia Maju Pusat (PIM)	Hadir
6.	Ning Taufik,S.Pd	Ketua Perkumpulan Organisasi Wanita Kota Bogor (POW)	• Diwakili: Anni Farhani, S.Pd.I.M.Pd • Jabatan: Wakil Ketua II POW Kota Bogor
7.	KBP. Dr. Bismo Teguh Prakoso S.H , S.I.K, M.H	KAPOLRESTA Kota Bogor	Tidak Hadir
8.	Atang Trisnanto, S.Hut., M.Si	Ketua DPRD Kota Bogor	• Diwakili: H. Dadang Iskandar Danubarata, S.E., M.M. • Jabatan: Wakil Ketua III DPRD Kota Bogor
9.	Dr. Sri Nowo Retno, MARS	Ketua Dinas Kesehatan Kota Bogor	• Diwakili: Dr. Erna Nuraena • Jabatan: Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bogor
Penambahan: Tamu Undangan & VIP			

10.	Drs. Anas S. Rasmana, M.M	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Bogor	Hadir
11.	Dudi Fitri Susandi, STP, M.Si	Camat Bogor Barat	• Diwakili: Citra Widya Lestari, S.P., MM • Jabatan: Sekretaris Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor
12.	Riki Robiansah, S.STP	Camat Bogor Utara	• Diwakili: Darmawan, S.Kom., M.Si. • Jabatan: Sekretaris Kecamatan Bogor Utara
13.	Imam Suharso, S.Pi	Lurah Bantarjati	Hadir
14.	Giri Maya Yudistira, S.Kom	Lurah Pasir Jaya	Hadir

d. Perubahan Narasumber Event

Pada pelaksanaan acara, terjadi perubahan narasumber yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidakhadiran narasumber utama yang telah dijadwalkan. Perubahan ini meliputi penggantian salah satu narasumber utama yang berhalangan hadir sehingga digantikan dengan narasumber baru yang relevan dengan topik yang dibahas. Berikut merupakan narasumber yang digantikan.

Tabel 4. 8 Perubahan Narasumber *Event*

Nama Narasumber	Jabatan & Instansi	Implementasi & Kehadiran
Narasumber Awal		Hasil
Iit Rahmatin S.H., M.H., CPM	UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bogor	Hadir
Waito Wongateleng, S.H., M.H.	Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bogor	• Diwakili: Anna Lusiana, S.H. • Jabatan : Kejaksaan Negeri Kota Bogor – Bidang Pidana Umum (Jaksa Fungsional)

3. Misi, Tujuan, dan Target Event

Terdapat perubahan dalam jumlah peserta yang awalnya ditargetkan sebanyak 50 – 60 menjadi 104 peserta. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya antusias yang tinggi dari anggota Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor untuk mengikuti *talkshow* “Permata- Perempuan Maju Tanpa Kekerasan”. Selain itu, luasnya jaringan relasi klien berpengaruh terhadap peningkatan jumlah peserta acara yang didukung oleh tempat dan fasilitas yang memadai, sehingga acara berlangsung dengan baik

4. Perincian Rancangan Event

a. Perubahan Rancangan Anggaran Biaya

Perubahan dalam Rancangan Anggaran Biaya (RAB) dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan acara berdasarkan kondisi aktual yang terjadi selama pelaksanaan acara. Penyesuaian ini diperlukan guna memastikan efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran yang mempengaruhi keberhasilan acara. Oleh karena itu, dalam beberapa aspek, diperlukannya penambahan atau pengurangan anggaran sesuai dengan kebutuhan acara. Berikut *list* perubahan kebutuhan acara yang dijabarkan secara rinci dan perubahan RAB secara menyeluruh.

i. Perubahan Kebutuhan Acara

Dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah perubahan terkait kebutuhan acara yang mengalami penyesuaian dari rencana awal. Beberapa kebutuhan acara berhasil dipenuhi melalui dukungan sponsor, sehingga tidak perlu biaya oleh panitia secara langsung. Selain itu sejumlah perlengkapan juga menggunakan fasilitas atau inventaris pribadi milik organisasi PIM Kota Bogor.

Langkah ini diambil sebagai bentuk efisiensi, terutama untuk perlengkapan yang hanya digunakan sekali pakai, contohnya pada rencana awal *standing banner* direncanakan akan dicetak baru, namun dalam pelaksanaannya digunakan *standing banner* milik PIM Kota Bogor yang masih layak pakai.

Terdapat pula penyesuaian dalam jumlah kebutuhan perlengkapan acara, salah satunya adalah penambahan jumlah sertifikat yang semula hanya direncanakan sebanyak 3 unit, namun pada pelaksanaannya menjadi 11 unit. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan mitra *sponsorship*. Selain itu jasa

fotografer dan videografer yang sebelumnya direncanakan menggunakan pihak eksternal, pada akhirnya ditiadakan dan digantikan dengan pemanfaatan SDM internal yaitu panitia pelaksana. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari strategi efisiensi anggaran.

Tabel 4. 9 Perubahan Kebutuhan Acara

Nama Kebutuhan	Perencanaan	Hasil	Keterangan Perubahan
Perlengkapan Acara			
<i>Printing standing banner</i>	2 unit (pembelian baru)	2 unit (tanpa pembelian baru)	Menggunakan <i>standing banner</i> yang dimiliki oleh PIM Bogor.
<i>Stand Photobooth</i>	1 unit (pembelian baru)	Tidak menggunakan <i>stand photobooth</i>	Media hanya ditempel langsung di dinding.
Atribut <i>photobooth</i> dan panggung	2 unit (pembelian baru)	2 unit (tanpa pembelian baru)	Mendapatkan dukungan non-finansial berupa dekorasi oleh Sekar 99.
Printing desain sertifikat	3 unit (pembelian baru)	11 unit (pembelian baru)	Sertifikat diberikan kepada 2 pembicara <i>talkshow</i> yang membahas terkait KDRT dan <i>sponsorship</i> .
Fotografer/Video grafer	2 orang fotografer/ videografer	Tidak menggunakan fotografer/ videografer	Dokumentasi acara dilakukan oleh SDM internal, yaitu panitia pelaksana <i>talkshow</i> .
Kursi	100 kursi	150 kursi (penambahan 50 kursi)	Mendapatkan dukungan non-finansial berupa penambahan kursi sebanyak 50 kursi (Sekar 99).
Konsumsi			
Konsumsi (Makanan ringan	100 porsi	150 porsi	Penambahan jumlah

dan pagi)			ketersediaan makanan karena banyaknya jumlah peserta.
Air Mineral	10 krat	15 krat	Penambahan jumlah air mineral karena banyaknya jumlah peserta.

ii. Perubahan Anggaran Dana

Tabel 4. 10 Perubahan Anggaran Dana

Nama Barang	Quantity	Harga	Jumlah	Ket
Perlengkapan Acara				
<i>Printing standing banner</i>	2	-	-	Milik Klien
ATK	1	Rp220.500	Rp220.500	Beli
<i>Stand photobooth</i>	1	-	-	Dibatalkan
<i>Backdrop</i>	1	Rp190.500	Rp109.500	Beli
Banner besar	1	Rp94.000	Rp94.000	Beli
Atribut <i>photobooth</i> dan panggung	2	-	-	Sponsor
Printing desain sertifikat	11	Rp63.000	Rp693.000	Beli
Fotografer/ <i>Videografer</i>	2	-	-	SDM Internal
Penambahan kursi	50	-	-	Sponsor
Biaya Konsumsi				
Air Mineral Cleo Smart 220 ml (24pcs/dus)	15	Rp22.500	Rp337.500	Beli
Nasi Bakar isi Ayam	150	Rp10.000	Rp1.500.000	Beli
<i>Snack box</i> : Makanan Tradisional	150	Rp6.500	Rp975.000	Beli
Mie Yamin Bandung	150	Rp28.000	Rp4.200.000	Beli
Makan siang: Prasmanan	150	-	-	Sponsor
Biaya Akomodasi				
Ongkir konsumsi Mie Yamin Bandung (Cibubur – Bogor)	1	Rp200.000	Rp200.000	Beli
Ongkir konsumsi makan siang prasmanan (Bogor – Bogor)	1	Rp150.000	Rp150.000	Beli

Biaya Jasa Lainnya				
Jasa pemasangan dekorasi	2	Rp150.000	Rp300.000	Beli
Kebersihan	2	Rp125.000	Rp250.000	Beli
Total Biaya		Rp9.029.500		
Penerimaan Anggaran Dana				
Uang konsumsi Arisan PIM – (Bulan Februari 2025)	150	Rp30.000	Rp4.500.000	Klien
Fresh Money – Orang Tua (OT)	1	Rp500.000	Rp500.000	Sponsor
Fresh Money – Win Consultant	1	Rp1.500.000	Rp1.500.000	Sponsor
Fresh Money – Bank Mega	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Sponsor
Total Penerimaan		Rp7.500.000		
Total Kekurangan		- Rp1.529.500		Diambil dari uang kas klien

b. Perubahan Sumber Daya Manusia & Pembagian Jobdesk

Untuk perubahan Sumber Daya Manusia (SDM), terdapat perubahan dan penambahan khususnya pada beberapa *jobdesk*, berikut merupakan perubahan dan penambahan SDM yang dilakukan.

i. Mendetailkan perubahan SDM & Pembagian Jobdesk

Tabel 4. 11 Perubahan SDM & Pembagian Jobdesk

No	Job Description	Perencanaan Awal	Hasil Pelaksanaan
Panitia Acara Utama (<i>Talkshow</i>)			
1.	Desain <i>Banner & Backdrop</i>	Muhammad Farrel Adiredja	Entin Hendratin
2.	Persiapan Akomodasi (Konsumsi)	Ernawati – <i>Sponsored by</i> : ErnaSekar 99	• Ernawati – <i>Sponsored by</i> : ErnaSekar99 • Uchi – Mie Yamin Bandung Kang Dadang • Suyatmi Nursalam – Setia 11 Catering
3.	Dekorasi	• Muhammad Farrel Adiredja • Entin Hendratin	• Muhammad Farrel Adiredja • Entin Hendratin • Ernawati – <i>Sponsored</i>

			<i>by : ErnaSekar99</i>
4.	<i>Stand Bazaar</i>	• Chitra Juniasyahri • Salma Hera • Entin Hendratin	• Ani Irawan • Uni Betria
5.	<i>MC</i>	• Laksmi F. Hertoro • Dian Rosalina	• Laksmi F. Hertoro • Nanda • Tasca Risteruw
6.	Moderator Acara	• Entin Hendartin	• Entin Hendartin • Nina Marlisa S.H
7.	Dokumentasi Acara	• Muhammad Farrel Adiredja	• Muhammad Farrel Adiredja • Dian Rosalina • Ratu Lita Hani
8.	Penanggung Jawab Tamu VIP & Undangan	• (Belum direncanakan)	• Dewi Fatimah • Aria Tripati K
Panitia di Luar Kegiatan Utama			
9.	Pembagian Hadiah atau Hampers	• (Belum direncanakan)	• Adeyanti • Ulfah Hanifah
10.	MC - Ulang Tahun dan Arisan	• (Belum direncanakan)	• Laksmi F. Hertoro • Nanda
11.	Data Ulang Tahun	• (Belum direncanakan)	• Wida Purnamasari • Irma P
12.	Penanggung Jawab Goodiebag	• (Belum Direncanakan)	• Laresi Marthe • Dedeh Suryati

ii. Perubahan SDM & Jobdesk Secara Menyeluruh

Tabel 4. 12 Perubahan SDM & Jobdesk secara Menyeluruh

No	Job Description	Nama
Panitia Acara Utama (Talkshow)		
1.	Pembina	Siti Nurlaila (Ketua PIM Kota Bogor)
2.	PIC	Entin Hendratin (Wakil Ketua Bidang Hukum & HAM)
3.	Koordinator Event	• Muhammad Farrel Adiredja • Siti Nurlaila (Ketua PIM Kota Bogor) • Entin Hendratin (Wakil Ketua Bidang Hukum & HAM)
4.	Konseptor Event	Muhammad Farrel Adiredja
5.	Editor Video	Muhammad Farrel Adiredja
6.	Desain Banner & <i>Backdrop</i>	Entin Hendratin (Wakil Ketua

		Bidang Hukum & HAM)
7.	Desain Poster	Muhammad Farrel Adiredja
8.	Juru Kamera & Dokumentasi Acara	• Muhammad Farrel Adiredja • Dian Rosalina (Anggota Media dan Publikasi) • Ratu Lita Hani (Wakabid Olahraga & Pemuda)
9.	Divisi Humas dan Promosi	• Muhammad Farrel Adiredja • Entin Hendratin (Wakil Ketua Bidang Hukum & HAM)
10.	Divisi Keuangan	• Muhammad Farrel Adiredja - Laresi Marthe (Bendahara I)
11.	MC – Acara Utama	• Laksmi F. Hertoro (Humas Anggota PIM Kota Bogor) • Nanda (Anggota PIM Kota Bogor) • Tasca Risteruw (Wakabid Bidang Pariwisata & Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga)
12.	Editor Video	• Muhammad Farrel Adiredja
13.	Desain <i>Banner & Backdrop</i>	• Entin Hendratin (Wakil Ketua Bidang Hukum & HAM)
14.	Desain Poster	• Muhammad Farrel Adiredja
15.	Juru Kamera & Dokumentasi Acara	• Muhammad Farrel Adiredja • Dian Rosalina (Anggota Media dan Publikasi) • Ratu Lita Hani (Wakabid Olahraga & Pemuda)
16.	Divisi Humas dan Promosi	• Muhammad Farrel Adiredja • Entin Hendratin (Wakil Ketua Bidang Hukum & HAM)
17.	Divisi Keuangan	• Muhammad Farrel Adiredja - Laresi Marthe (Bendahara I)
18.	MC – Acara Utama	• Laksmi F. Hertoro (Humas Anggota PIM Kota Bogor) • Nanda (Anggota PIM Kota Bogor) • Tasca Risteruw (Wakabid Bidang Pariwisata & Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga)
19.	Persiapan Administrasi (Registrasi)	• Raden Lucky Aprilliane (Wakabid Hukum I) • Dra. Ningworo Supeni (Wakabid Hukum II)

20.	Akomodasi (Konsumsi)	• Ernawati (Wakabid Bidang Pengembangan Usaha) – <i>Sponsored by</i> : ErnaSekar99 • Uchi (Anggota PIM Kota Bogor) – Mie Yamin Bandung Kang Dadang • Suyatmi Nursalam (Sekretaris I) – Setia 11 Catering
21.	Pembuatan Proposal Kegiatan, Surat Undangan, dan <i>Rundown</i> Acara	• Muhammad Farrel Adiredja • Raden Lucky Aprilliane (Wakabid Hukum I) • Dra. Ningworo Supeni (Wakabid Hukum II)
Panitia di Luar Kegiatan Utama		
22.	Pembagian Hadiah atau <i>Hampers</i>	• Adeyanti (Anggota PIM Kota Bogor) • Ulfah Hanifah (Wakabid Bakti Sosial)
23.	MC – Ulang Tahun dan Arisan	• Laksmi F.Hertoro (Bidang Humas) • Nanda (Anggota PIM Kota Bogor)
24.	Penanggung Jawab Data Ulang Tahun	• Wida Purnamasari (Sekretaris III) • Irma P (Anggota PIM Kota Bogor)
25.	Penanggung Jawab <i>Goodie Bag</i>	• Laresi Marthe (Bendahara I) • Dedeh Suryati (Wakabid Kesejahteraan Sosial)

c. Dukungan *Sponsorship*

Pengajuan *sponsorship* dilakukan sebagai bentuk dukungan finansial maupun non-finansial untuk mendukung keberlangsungan acara. Pengajuan kerjasama ini dilakukan dengan menghubungi berbagai perusahaan dan organisasi yang berpotensi memberikan kontribusi untuk acara. Dalam prosesnya, penulis bersama dengan pihak Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor berhasil menjalin kerja sama *sponsorship* yang didukung oleh proposal *sponsorship* yang diajukan kepada beberapa perusahaan dan organisasi. Berikut adalah daftar dukungan finansial dan non-finansial yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi dalam mendukung pelaksanaan acara.

Tabel 4. 13 Daftar Dukungan *Sponsorship*

Perusahaan & Organisasi		Jenis Dukungan	
No	Nama	Finansial	Non-Finansial
1.	Orang Tua (OT)	Uang tunai: Rp500.000	-
2.	<i>Win Consultant</i>	Uang tunai: Rp1.500.000	-
3.	Bank Mega	Uang tunai: Rp1.000.000	-
4.	Sekar 99	-	• Makan Siang Prasmanan: - Lontong - Sayur Godog - Mie Jawa - Ayam Kecap - Kerupuk - Sambel - Puding - Buah • Dekorasi & Logistik: - Dekorasi Bunga Panggung - Dekorasi Bunga Banner - Dekorasi Bunga Photobooth - Dekorasi Bunga Backdrop - Standing Flower - Kursi (50 unit)
5.	ASTRIA – <i>Anti Oksidan Natural Astaxafthin</i>	-	• Produk & Barang: - Cermin (200 pcs) - Tas <i>Goodie Bag</i> (200 pcs) - Vitamin Kesehatan (200pcs)
6.	ELEGLANZE	-	• Produk & Barang: - Paket Kosmetik (120pcs) - Tas <i>Goodie Bag</i> (120pcs)
7.	PT. Vikana Mandiri	-	• Produk & Barang: - Tas <i>Goodie Bag</i> (150pcs) - Serum Wajah (150 pcs)

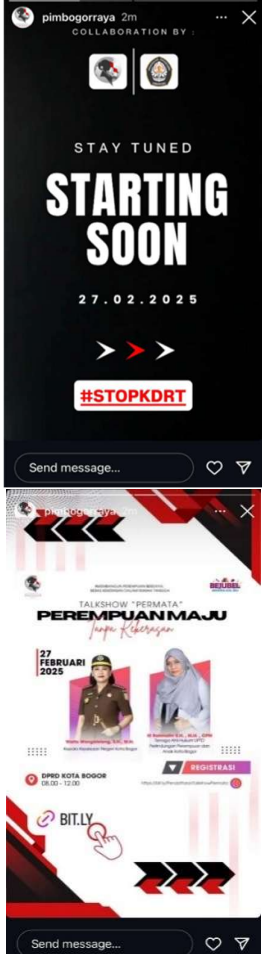
			- Masker Wajah (150 pcs)
8.	Barco	-	• Produk & Barang: - Minyak Goreng 500 ml (150pcs) - Tas <i>Goodie Bag</i> (150pcs)
9.	DPRD Kota Bogor	-	• Penyediaan Ruangan: - Ruang Aula DPRD Kota Bogor

d. Promosi dan Publikasi

Dalam sebuah pelaksanaannya, penulis melakukan promosi acara melalui poster yang disebarluaskan di media sosial Instagram, khususnya melalui Instagram *Story* dan *feed* pada akun resmi PIM Kota Bogor yang sebelumnya bernama @bejubel.pim menjadi @pimbogorraya pada tanggal 15 Februari 2025. Perubahan ini dilakukan untuk menjaga konsistensi identitas wilayah organisasi, yaitu Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor, serta agar lebih mudah dikenali dan ditemukan oleh masyarakat luas atau umum.

Promosi terdiri dari dua jenis poster, yaitu poster acara dalam format Instagram *Story* (16:9) yang diunggah sebanyak dua kali pada tanggal 20 Februari 2025. Selain itu, terdapat poster utama yang dikemas dalam bentuk *grid layout* atau *puzzle feed* dengan rasio 1:1 konsep 1 & 2 yang diunggah pada tanggal 20 Februari 2025 dan konsep 3 pada tanggal 25 Februari 2025. Sementara itu, dalam perancangan poster promosi dan utama terdapat beberapa perubahan baik dalam bentuk maupun hasil dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Perubahan Perencanaan Promosi dan Publikasi

Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil
Feed Instagram – Rasio 1:1		
Story Instagram – Rasio 9:16		

4.2.4 Koordinasi

Koordinasi *pra-event* dilakukan secara *online* melalui grup WhatsApp, sesuai dengan perencanaan awal. Penulis membentuk dua grup untuk memastikan komunikasi agar dapat berjalan secara efektif. Grup pertama diperuntukkan bagi panitia guna mendiskusikan pembagian tugas, kebutuhan teknis, serta perkembangan persiapan acara. Sementara itu, grup kedua mencakup panitia dan peserta yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi penting, seperti jadwal dan teknis pelaksanaan, sekaligus pengingat bagi peserta. Selain menjadi media komunikasi satu arah, grup WhatsApp memungkinkan peserta untuk berinteraksi, mengajukan pertanyaan kepada panitia, serta berdiskusi dengan peserta lainnya guna memperoleh kejelasan mengenai acara. Dengan adanya sistem komunikasi ini, koordinasi menjadi lebih efektif, responsif, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat.

4.3 Hasil Tahap Pelaksanaan Event

Event *talkshow* “PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan” dilaksanakan pada Kamis, 27 Februari 2025 bertempat di Aula DPRD Kota Bogor yang berlokasi di Jl. Pemuda No.25, Tanah Sareal, Kota Bogor. Terdapat 104 peserta yang mengikuti kegiatan *event talkshow*. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada pukul 08.00 – 10.25 WIB. Selain itu, terdapat *rundown* acara yang menjadi acuan dalam pelaksanaan *event* sebagai berikut.

Tabel 4. 15 *Rundown* Acara

Susunan Acara – Kegiatan Utama		
Waktu	Kegiatan Acara	Pengisi Acara
08.00 – 08.55	Registrasi	- Raden Lucky Aprilliane - Dra.Ningworo Supeni
Pembukaan Acara		
08.55 – 09.00	Pembukaan Acara	MC: - Tasca Risteruw - Nanda
09.00 – 09.05	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Dirigen: Jilly Liesda
09.05 – 09.10	Menyanyikan lagu mars PIM	Dirigen: Jilly Liesda
09.10 – 09.15	Pembacaan doa	Een Nuraeni
09.15 – 09.20	Sambutan Wakil Ketua	Dr. Ai Hendratin

	Hukum & HAM PIM Kota Bogor	
09.20 – 09.25	Sambutan Ketua PIM Kota Bogor	Siti Nurlaila, S.Par.
09.25 – 09.30	Sambutan Ketua PIM Pusat	Lana T. Koentjoro, S.H., M.H.
Acara Utama (Talkshow)		
09.30 – 09.45	Tinjauan Aspek Hukum dan Psikologis pada Kejadian KDRT oleh Kajari Kota Bogor	Anna Lusiana, S.H.
09.45 – 10.00	Tinjauan Aspek Hukum dan Psikologis pada kejadian KDRT oleh Tenaga Ahli Hukum UPTD PPA Kota Bogor	Iit Rahmatin, S.H., M.H., CPM.
10.00 – 10.10	Tanya Jawab	Moderator : - Dr. Ai Hendratin - Nina Marlisa, S.H.
10.10 – 10.15	Ucapan terima kasih mahasiswa UNDIP	Muhammad Farrel Adiredja
10.15 – 10.25	Foto bersama dan penyerahan plakat	MC: - Laksmi F Hertoro - Tasca

Berikut merupakan penjelasan setiap sesi dalam kegiatan acara baik dalam kegiatan *talkshow* (kerangka kegiatan utama) dan kegiatan di luar acara utama.

4.3.1 Rapat *Briefing* Acara dan Persiapan Panitia

Pada H-1 pelaksanaan acara, penulis bersama beberapa panitia telah melakukan berbagai persiapan, termasuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dilakukan sesi *briefing* pada pukul 15.00 – 16.30 WIB bertempat di Gedung DPRD Kota Bogor yang bertujuan menjelaskan tugas dan tanggung jawab (*jobdesk*) masing-masing panitia guna menghindari terjadinya kesalahpahaman atau hal-hal yang tidak diinginkan saat pelaksanaan acara. Kegiatan rapat *briefing* acara ditutup dengan doa bersama sebagai bentuk harapan agar acara dapat berjalan dengan lancar.

Pada hari pelaksanaan acara, seluruh panitia hadir tepat waktu dan langsung menempati posisi yang telah ditentukan sesuai dengan pembagian tugas yang telah dirancang sebelumnya. Tidak dilakukan sebuah *briefing* ulang pada pagi hari,

sehingga seluruh panitia bekerja berdasarkan pemahaman dan arahan yang telah diberikan pada hari sebelumnya. Penulis dan seluruh panitia datang pukul 07.00 WIB guna mempersiapkan peralatan dan persiapan teknis lainnya.



Gambar 4. 7 Rapat *Briefing* Acara dan Persiapan Panitia

4.3.2 Meja Registrasi

Seluruh peserta melakukan registrasi ulang yang dimulai pada pukul 08.00 – 08.55 WIB. Setelah melakukan registrasi, peserta dipersilahkan oleh panitia untuk mengambil hidangan berupa nasi bakar dan *snack* berupa makanan tradisional. Selanjutnya, peserta diarahkan panitia menuju kursi yang telah disiapkan sesuai dengan tata letak yang telah ditentukan.



Gambar 4. 8 Registrasi Ulang

4.3.3 Pembukaan Acara

Acara dibuka dan dimulai oleh MC pada pukul 08.55 – 09.00 WIB dengan menyampaikan salam dan sapaan kepada seluruh peserta yang telah hadir. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yang merupakan rangkaian pembukaan kegiatan sebagai berikut.

1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Acara pembukaan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya pada

pukul 08.55 WIB. Seluruh peserta berdiri dan menyanyikan lagu dengan khidmat sebagai bentuk penghormatan terhadap negara. Lagu dipandu oleh Jilly Liesda.



Gambar 4. 9 Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

2. Menyanyikan Lagu Mars Perempuan Indonesia Maju (PIM)

Selanjutnya, pada pukul 09.00WIB seluruh peserta menyanyikan lagu Mars Perempuan Indonesia Maju (PIM) yang dipandu oleh Jilly Liesda. Lagu ini dinyanyikan bersama sebagai simbol semangat, kebersamaan, dan komitmen seluruh anggota terhadap visi dan misi organisasi PIM dalam memberdayakan perempuan Indonesia.



Gambar 4. 10 Menyanyikan Lagu Mars Perempuan Indonesia Maju (PIM)

3. Pembacaan Doa

Setelah sesi menyanyi, kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh Een Nuraeni pada pukul 09.10 WIB. Doa ini dipanjatkan agar seluruh rangkaian acara dapat berlangsung dengan lancar dan bermanfaat.



Gambar 4. 11 Pembacaan Do'a

4. Sambutan Wakil Ketua Hukum & HAM PIM Kota Bogor

Pada pukul 09.15 – 09.20 WIB, sambutan pertama disampaikan oleh Dr. Ai Hendratin selaku Wakil Ketua Hukum & HAM PIM Kota Bogor. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas acara *talkshow* yang berkaitan dengan bidang hukum dan menekankan pentingnya meningkatkan pemahaman tentang kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di kalangan perempuan.



Gambar 4. 12 Sambutan Wakil Ketua Hukum & HAM PIM Kota Bogor

5. Sambutan Ketua PIM Kota Bogor

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Siti Nurlaila S.Par selaku Ketua PIM Kota Bogor pada pukul 09.20 – 09.25 WIB. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh panitia dan peserta VIP maupun non VIP karena telah mengikuti kegiatan acara *talkshow*, serta menekankan pentingnya peran organisasi aktif dalam memberikan sebuah edukasi kepada perempuan mengenai isu-isu sosial

dan hukum khususnya KDRT).



Gambar 4. 13 Sambutan Ketua PIM Kota Bogor

6. Sambutan Ketua Umum PIM Pusat

Rangkaian sambutan ditutup oleh Ketua Umum PIM Pusat yaitu Lana T. Koentjoro, S.H., M.H. , pada pukul 09.25 – 09.30 WIB. Dalam sambutannya beliau menyampaikan dukungan penuh terhadap kegiatan *talkshow* serta mengajak seluruh anggota dan peserta untuk terus meningkatkan kesadaran hukum dan solidaritas perempuan dalam menghadapi isu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).



Gambar 4. 14 Sambutan Ketua Umum PIM Pusat

4.3.4 Rangkaian Acara – Kegiatan Utama

Kegiatan utama berupa *talkshow* yang diselenggarakan dalam dua sesi dan dimulai pada pukul 9.30 – 10.00 WIB. Setiap sesi menghadirkan 1 pembicara, yang masing-masing diberikan waktu 15 menit untuk menyampaikan materi edukatif

terkait isu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Materi yang disampaikan mencakup pemahaman dasar mengenai KDRT, bentuk-bentuk kekerasan, dampak KDRT terhadap korban, serta langkah-langkah perlindungan dan pelaporan yang dapat dilakukan.

Setelah pemaparan edukasi dari para narasumber, sesi dilanjutkan dengan tanya jawab antara peserta dan pembicara. Sesi ini memberikan ruang interaktif bagi peserta untuk menggali informasi lebih lanjut serta berbagai pandangan dan pengalaman terkait isu KDRT. Sebagai penutup dari rangkaian acara utama, diadakan sesi foto bersama dengan narasumber dan narasumber sebagai bentuk dokumentasi dan kenangan atas terselenggaranya kegiatan *talkshow* ini. Berikut merupakan susunan kegiatan inti dari pelaksanaan *talkshow*

1. *Talkshow* Edukatif – Anna Lusiana (Narasumber 1)

Sesi pertama *talkshow* PERMATA dimulai pada pukul 9.30 – 09.45 WIB dengan pemaparan materi oleh narasumber dari Kejaksaan Negeri Kota Bogor, yaitu Anna Lusiana, S.H Dalam sesi ini, beliau menyampaikan edukasi mengenai berbagai aspek penting seputar KDRT. Materi yang disampaikan meliputi pengertian KDRT berdasarkan undang-undang, jenis-jenis KDRT serta ancaman hukuman bagi pelaku, serta hak korban untuk mencabut laporan dalam kasus tertentu.

Selain itu, beliau menjelaskan dampak KDRT terhadap korban baik secara fisik maupun psikologis, serta memaparkan prosedur pelaporan KDRT yang melibatkan koordinasi antara kejaksaan dan pihak kepolisian. Tidak banyak membahas aspek hukum, Anna Lusiana juga memberikan edukasi tentang pentingnya kesehatan mental bagi korban, beliau memberikan edukasi untuk mengelola pikiran dan berdamai dengan diri sendiri sebagai langkah awal dalam proses pemulihan dari trauma akibat KDRT.



Gambar 4. 15 Talkshow Edukatif – Anna Lusiana (Narasumber 1)

2. *Talkshow* Edukatif – Iit Rahmatin (Narasumber 2)

Sesi kedua *talkshow* PERMATA dimulai pada pukul 09.45 – 10.00 WIB yang diisi oleh narasumber dari Tenaga Ahli UPTD PPA Kota Bogor, yaitu Iit Rahmatin, S.H., M.H., CPM. Seperti halnya sesi sebelumnya, Iit Rahmatin menyampaikan materi edukatif mengenai KDRT, meliputi pengertian KDRT, bentuk-bentuk kekerasan, serta dampaknya baik secara fisik maupun psikologis terhadap korban. Namun, terdapat perbedaan dalam materi yang disampaikan, Iit Rahmatin lebih menekankan pada peran lembaga UPTD PPA yang menjadi wadah perlindungan dan pendampingan bagi para korban KDRT. Beliau menjelaskan bahwa UPTD PPA menyediakan berbagai layanan, termasuk pendampingan hukum, layanan psikologis, dan rujukan medis untuk membantu korban dalam proses pemulihan.

Selain aspek kelembagaan, Iit Rahmatin juga menyampaikan dua poin penting yang perlu ditanamkan oleh para korban KDRT, yakni : 1) Menumbuhkan harapan baru yang positif, baik untuk diri sendiri maupun keluarga, terutama anak-anak agar kehidupan yang dijalani dapat kembali membaik. 2) Mengubah pengalaman traumatis menjadi kekuatan. Menurut beliau, kekerasan yang pernah dialami korban memang menyakitkan, namun rasa sakit yang dialami bisa menjadi sumber kekuatan dan keteguhan hati. Kesabaran dalam menghadapi KDRT adalah bagian dari proses yang membentuk perempuan menjadi sosok yang lebih kuat dan tangguh dalam menjalani kehidupan selanjutnya.



Gambar 4. 16 Talkshow Edukatif – Iit Rahmatin (Narasumber 2)

3. Sesi Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi dari kedua narasumber, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang berlangsung selama 10 menit. Sesi ini dimoderatori oleh Dr. Ai Hendartin dan Nina Marlisa, S.H., yang memandu jalannya diskusi dengan tertib dan interaktif. Dalam sesi tanya jawab, beberapa peserta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), baik berdasarkan pengalaman pribadi maupun lingkungan sekitar. Pertanyaan yang muncul mencakup topik seputar proses pelaporan kasus KDRT, langkah-langkah hukum yang dapat ditempuh, serta bagaimana cara menghadapi tekanan psikologis yang muncul setelah mengalami kekerasan.

Para narasumber memberikan jawaban secara solutif, serta mendorong para peserta untuk tidak ragu mencari bantuan dari lembaga terkait jika mengalami atau mengetahui adanya tindak KDRT di lingkungan sekitar. Sesi ini menjadi momen penting bagi peserta untuk memperdalam pemahaman dalam berbagai pandangan dan pengalaman secara terbuka dalam suasana yang mendukung dan aman.



Gambar 4. 17 Sesi Tanya Jawab

4. *Speech Section* – Mahasiswa Undip

Sebagai bagian dari penutup acara utama, dilakukan penyampaian ucapan terima kasih oleh penulis, Muhammad Farrel Adiredja selaku mahasiswa Universitas Diponegoro. *Speech* ini berlangsung pada pukul 10.10 hingga 10.15 WIB dan disampaikan dihadapan seluruh peserta, narasumber, serta perwakilan dari organisasi Perempuan Indonesia Maju (PIM).

Dalam Sambutannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada para peserta yang telah mengikuti kegiatan *Talkshow* PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan dengan penuh antusias. Partisipasi aktif para peserta mencerminkan besarnya kepedulian terhadap isu kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan pentingnya upaya peningkatan kesadaran secara bersama. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada klien, yaitu organisasi Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor, atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan. Klien turut membantu penyelenggaraan acara ini dari segi perencanaan konsep hingga dukungan secara finansial maupun non-finansial. Kolaborasi yang dilakukan menjadi faktor penting dalam kelancaran acara dan diharapkan dapat terus terjalin dalam kegiatan pemberdayaan perempuan lainnya di masa mendatang.



Gambar 4. 18 *Speech Section* – Mahasiswa Undip

5. Foto Bersama dan Penyerahan Plakat

Setelah rangkaian acara utama dan ucapan penutup, kegiatan dilanjutkan dengan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan. Foto dilakukan bersama para narasumber dan beberapa panitia untuk mengabadikan momen kebersamaan dalam kegiatan *Talkshow* PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan. Selain

itu, dilakukan juga penyerahan plakat kepada kedua narasumber sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas partisipasi serta kontribusi dalam memberikan edukasi seputar kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Penyerahan plakat ini menjadi simbol terima kasih dari panitia dan penyelenggara atas kerja sama dan dukungan dalam menyukkseskan acara *talkshow*.



Gambar 4. 19 Foto Bersama dan Penyerahan Plakat

4.3.5 Konsumsi

Konsumsi merupakan salah satu fasilitas yang disediakan panitia untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan peserta selama berlangsungnya kegiatan *talkshow* PERMATA – Perempuan Maju Tanpa kekerasan. Panitia menyediakan konsumsi dalam dua kategori, yaitu sarapan dan makan siang yang diperuntukkan bagi seluruh peserta.

Untuk sarapan, menu yang disajikan berupa *snack* tradisional, nasi bakar, dan air mineral. Sedangkan untuk menu makan siang terdiri dari dua pilihan menu, yaitu Mie Yamin dan prasmanan yang menyediakan beragam hidangan makanan seperti: Lontong, Sayur Godog, Mie Jawa, Ayam Kecap, Kerupuk, dan Sambal sehingga peserta dipersilahkan mengambil dan memilih hidangan sesuai keinginan mereka. Minuman yang disediakan adalah air mineral. Jumlah konsumsi yang dipersiapkan panitia sebanyak 150 porsi yang selama proses pembagiannya berjalan dengan tertib dan lancar. Meskipun demikian, terdapat sisa konsumsi yang kemudian dibagikan kepada panitia dan peserta untuk dibawa pulang. Berikut hasil rancangan dalam penyediaan konsumsi yang telah direalisasikan, sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Realisasi Rancangan Penyediaan Konsumsi

Kategori Hidangan	Perencanaan Awal	Hasil
Sarapan – Makan Pagi	• Nasi Bakar • <i>Snack</i> Tradisional • Air Mineral	• Nasi Bakar • <i>Snack</i> Tradisional • Air Mineral
Makan Siang	• Mie Yamin Bandung • Makanan Prasmanan: - Lontong - Sayur Godog - Mie Jawa - Ayam Kecap - Kerupuk - Sambal - Puding - Buah - Air Mineral	• Mie Yamin Bandung • Makanan Prasmanan: - Lontong - Sayur Godog - Mie Jawa - Ayam Kecap - Kerupuk - Sambal - Puding - Buah - Air Mineral



Gambar 4. 20 Konsumsi

4.3.6 Dokumentasi dan Publikasi

Dokumentasi dan publikasi merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan sebuah kegiatan yang bertujuan merekam setiap momen sekaligus menyebarluaskan informasi terkait jalannya acara kepada masyarakat luas. Pada kegiatan *talkshow* PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan, dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto dan video oleh penulis bersama salah satu panitia dari PIM Kota Bogor. Proses dokumentasi ini mencakup seluruh rangkaian acara, mulai dari awal hingga penutupan. Hasil dokumentasi foto dan video yang diunggah melalui akun Instagram resmi PIM Kota Bogor yaitu @pimbogorraya digunakan untuk berbagai kebutuhan publikasi antara lain sebagai berikut.

1. *Snap Story* Kegiatan Acara

Konten *Snap Story* berisikan dokumentasi rangkaian kegiatan *talkshow* PERMATA - Perempuan Maju Tanpa Kekerasan yang ditampilkan secara berurutan dari awal hingga akhir acara. Tujuan dari *Snap Story* ini agar masyarakat luas dapat mengetahui jalannya kegiatan serta suasana acara secara langsung dan *real-time*.



Gambar 4. 21 *Snap Story* Kegiatan Acara

2. *Video After Event*

Video after event yang dibuat berisikan rangkuman seluruh rangkaian acara yang menampilkan suasana kegiatan, interaksi peserta, hingga momen-momen penting lainnya yang bertujuan sebagai gambaran utuh mengenai jalannya acara serta bentuk apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi.



Gambar 4. 22 *Video After Event*

Sementara itu, terdapat perubahan pada *standard sequence guide* secara menyeluruh dari hasil produksi *video after event*, sebagai berikut.

Tabel 4. 17 Perubahan *Standard Sequence Guide* Hasil Produksi *Video After Event*

Perencanaan Awal		Hasil	
<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>	<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>
<i>INTRO: Scene by Scene</i> Suasana acara PIM (<i>Ambience keramaian</i>)	Teks: "Talkshow Permata – Dari Luka Menjadi Kekuatan"	<i>INTRO: Slide Talkshow</i>	Teks: "Talkshow Permata – Dari Luka Menjadi Kekuatan, Tanggal Pelaksanaan dan Tempat Beserta Kolaborasi"
<i>INTRO: Shot: Wide Shot Setting: Still</i> Suasana Aula DPRD Kota Bogor yang dihadiri para peserta sebelum dimulainya acara		<i>Footage Shot: Medium Shot Panning</i> <i>Banner Photobooth</i>	
<i>INTRO: Shot: Medium Shot</i> Operator yang menyiapkan materi lewat proyektor sebelum disampaikan		<i>Footage Shot: Medium Shot</i> Suasana <i>audiens</i> sebelum acara dimulai	
<i>Footage Shot: Close Up Shot Panning</i> <i>Highlight doorprize</i> acara		<i>Footage Shot: Medium Shot Still</i> <i>Host</i> sedang membacakan agenda	
<i>Footage Shot: Close Up Shot Panning</i>		<i>Footage Shot: Wide Shot Panning</i>	

Perencanaan Awal		Hasil	
<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>	<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>
Sertifikat penghargaan		Suasana <i>audiens</i>	
<i>Shot: Full Shot</i> Peserta sedang berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya		<i>Shot: Medium Shot</i> Moderator sedang menyiapkan acara	
<i>Shot: Full Shot</i> Dirigen sedang memimpin peserta menyanyikan lagu Indonesia Raya		<i>Shot: Wide Shot Panning</i> Suasana <i>audiens</i>	
<i>Shot: Full Shot</i> Peserta sedang menyanyikan lagu Indonesia Raya		<i>Shot: Full Shot</i> <i>Host</i> dan moderator sedang menyanyikan lagu Indonesia Raya	
<i>Shot: Medium Shot</i> Peserta duduk setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya		<i>Shot: Full Shot</i> Dirigen sedang memimpin lagu	
<i>Shot: Medium Close Up (Shoulder Shot)</i> Memperlihatkan materi dari laptop yang akan dibawakan narasumber		<i>Shot: Wide Shot</i> <i>Audience</i> sedang menyanyikan lagu	
<i>Shot: Full Shot</i>		<i>Shot: Wide Shot</i>	

Perencanaan Awal		Hasil	
<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>	<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>
Narasumber mulai menyampaikan materi beserta jajaran lainnya diatas stage		Suasana <i>audiens</i>	
<i>Shot: Close Up</i> Narasumber menjelaskan dan menyampaikan materi		<i>Shot: Medium Shot</i> Narasumber menjelaskan dan menyampaikan materi	
<i>Shot: Medium Shot</i> Moderator memberikan giliran kepada pemateri lainnya		<i>Shot: Medium Shot</i> Sambutan Ketua PIM Kota Bogor	
<i>Shot: Medium Close up</i> Narasumber menyampaikan materi dan menyapa audiens		<i>Shot: Medium Shot</i> Narasumber menyampaikan materi	
<i>Shot: Full Shot</i> Kembali ke moderator membawakan acara		<i>Shot: Wide Shot Zoom in</i> Pembagian piagam	
<i>Shot: Wide Shot</i> Moderator mengakhiri sesi		<i>Shot: Medium Close up (Shoulder Shot)</i> Moderator sedang mengoperasikan laptop	
<i>Shot: Close Up</i> Moderator		<i>Shot: Close Up</i> Moderator sedang	

Perencanaan Awal		Hasil	
<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>	<i>Description Footage</i>	<i>Narration</i>
mengucapkan salam kepada <i>audience</i>		mengoperasikan laptop	
<i>Shot: Wide Shot</i> MC mengambil alih acara kembali		<i>Shot: Close Up Panning</i> <i>Doorprize</i>	
<i>Shot: Medium Shot</i> Pembagian hadiah dan <i>Doorprize</i>		<i>Shot: Medium Shot</i> Pembuatan Hidangan untuk acara	
<i>Shot: Full Shot + Fading Out</i> Acara di akhiri oleh MC dan ditutup dengan <i>ambience</i> suasana acara telah selesai		<i>Shot: Full Shot</i> Pemaparan salah satu sponsor	
		<i>Shot: Wide Shot</i> Perayaan ulang tahun anggota PIM	
		<i>Shot: Medium Shot</i> Sesi foto bersama	
		<i>Slide</i> penutupan dengan berbagai sponsor	

Selain itu, terdapat beberapa perubahan terhadap aspek *Standard Sequence Guide* (SSG) *Video After Event*, antara lain sebagai berikut.

Tabel 4. 18 Perubahan Aspek *Standard Sequence Guide* (SSG) *Video After Event*

Perubahan	Perencanaan Awal	Hasil
Durasi	90 Detik	1 Menit 22 Detik

4.4 Analisis Hasil Tahap Pasca-Event

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan *talkshow* yang diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang aspek Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), diperlukan sejumlah indikator penilaian sebagai berikut.

4.4.1 Analisis Hasil Evaluasi Pre-Test dan Post-Test peserta Talkshow

Penulis melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan *talkshow*. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana *talkshow* mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait aspek-aspek Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada organisasi Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor.

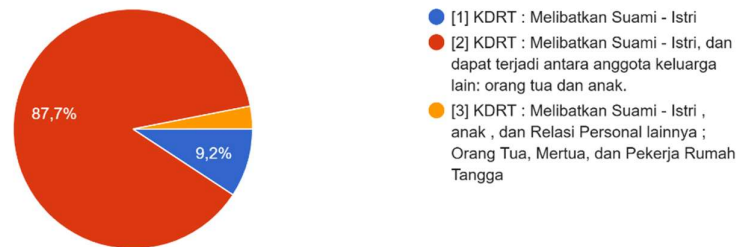
Sebelum pelaksanaan acara, penulis melakukan penyebaran formulir pendaftaran disertai dengan kuesioner *pre-test* pada tanggal 20-26 Februari 2025 yang menghasilkan 65 responden dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai aspek KDRT sebelum mengikuti *talkshow*. Sesudah pelaksanaan *event*, penulis menyebarkan kembali kuesioner *post-test* pada tanggal 1 Maret – 5 Maret 2025 kepada 65 responden yang sebelumnya sudah mengisi kuesioner *pre-test*.

1. Hasil Pre-Test Peserta Talkshow PERMATA

Berdasarkan data di bawah, sebagian besar peserta *talkshow* dengan jumlah 57 dari 65 peserta *talkshow* mengetahui bahwa kekerasan dapat terjadi di antara anggota keluarga seperti orang tua dan anak, diikuti oleh 6 peserta *talkshow* yang mengetahui bahwa kekerasan hanya dapat terjadi pada ruang lingkup hubungan atau pasangan. Sedangkan hanya 2 peserta *talkshow* yang menyadari bahwa kekerasan tidak hanya terjadi pada hubungan atau pasangan, tetapi juga dapat terjadi di antara anggota keluarga dan relasi personal lainnya.

Menurut Anda, KDRT dapat terjadi dalam ruang lingkup apa saja?

65 jawaban

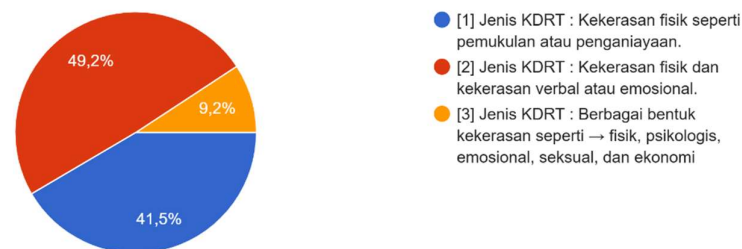


Gambar 4. 23 Tingkat Pengetahuan Ruang Lingkup KDRT

Berdasarkan data di bawah, hanya sebagian kecil peserta *talkshow* dengan jumlah 6 orang yang memiliki pemahaman yang sangat baik tentang berbagai jenis kekerasan dalam rumah tangga. Di sisi lain, mayoritas responden dengan jumlah 32 orang belum mengetahui bahwa kekerasan juga dapat mencakup aspek ekonomi dan psikologis. Sementara itu, 27 peserta *talkshow* lainnya hanya mengetahui bahwa jenis kekerasan hanya pemukulan atau penganiayaan.

Apa yang Anda ketahui tentang jenis kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)?

65 jawaban

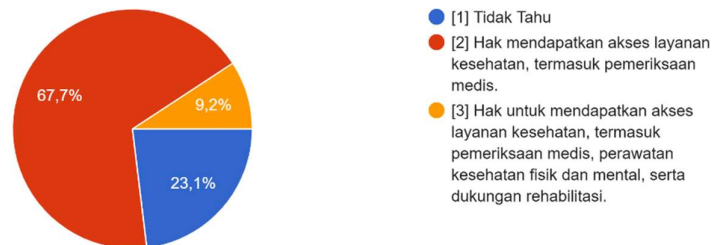


Gambar 4. 24 Tingkat Pengetahuan tentang Jenis Kekerasan KDRT

Berdasarkan gambar di bawah, menunjukkan bahwa 15 peserta *talkshow* masih belum mengetahui hak korban KDRT terkait akses layanan kesehatan, diikuti oleh 44 lainnya yang hanya memahami layanan kesehatan sebatas pemeriksaan medis. Selain itu, 6 peserta lainnya yang memiliki pemahaman baik, bahwa layanan kesehatan bagi korban KDRT mencakup pemeriksaan serta perawatan secara fisik dan psikologis korban.

Apa yang Anda ketahui tentang hak mendapatkan akses layanan kesehatan bagi korban KDRT?

65 jawaban

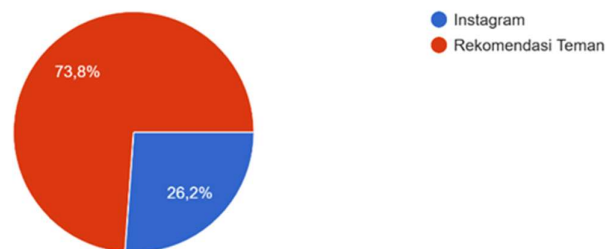


Gambar 4. 25 Tingkat Pengetahuan tentang Akses Layanan Kesehatan bagi Korban KDRT

Berdasarkan gambar di bawah, menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jumlah 48 orang mengetahui informasi *event talkshow* PERMATA melalui rekomendasi teman secara langsung maupun penyebaran melalui *chat* pribadi. Sementara itu, sebanyak 17 responden lainnya mengetahui informasi *event talkshow* PERMATA melalui media sosial Instagram.

Darimana kamu mengetahui informasi mengenai event talkshow ini?

65 jawaban



Gambar 4. 26 Tingkat Pengetahuan tentang Informasi Event Talkshow

2. Hasil *Post-Test* Peserta *Talkshow* PERMATA

Berdasarkan gambar di bawah, menunjukkan bahwa mayoritas peserta dengan jumlah 54 orang telah memahami bahwa kekerasan terjadi tidak hanya sebatas di antara anggota keluarga, melainkan dapat terjadi dalam relasi personal lainnya. Sementara itu, sebanyak 11 peserta *talkshow* lainnya hanya memahami bahwa kekerasan dapat terjadi di antara anggota keluarga. Hal tersebut

membuktikan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada jawaban jenis 3 berkategori sangat paham sebanyak 52 orang dari 2 orang menjadi 54 orang dengan persentase peningkatan sebanyak 80% dari 3,1% menjadi 83,1%.

Menurut Anda, KDRT dapat terjadi dalam ruang lingkup apa saja?

65 jawaban

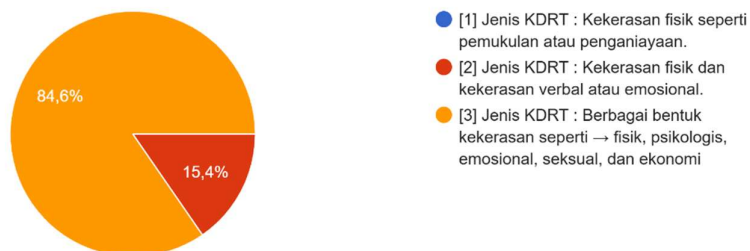


Gambar 4. 27 Tingkat Pengetahuan tentang Ruang Lingkup Terjadinya KDRT

Berdasarkan gambar di bawah, menunjukkan bahwa mayoritas peserta *talkshow* dengan jumlah 55 orang sudah memiliki pemahaman yang baik tentang Jenis KDRT, sementara itu 10 peserta lainnya masih belum memahami bahwa jenis KDRT mencakup aspek ekonomi, seksual, dan psikologis. Hal ini tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada jawaban jenis 3 berkategori sangat paham sebanyak 49 orang dari 6 orang menjadi 55 orang dengan persentase peningkatan sebanyak 75,4% dari 9,2% menjadi 84,6%.

Apa yang Anda ketahui tentang jenis kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)?

65 jawaban

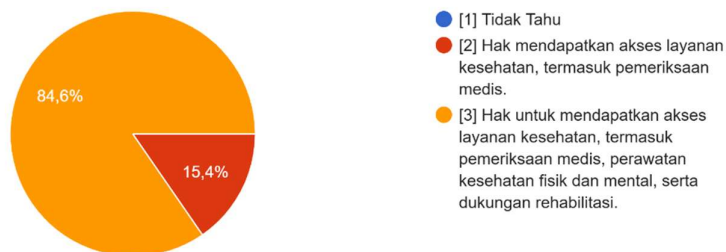


Gambar 4. 28 Tingkat Pengetahuan tentang Jenis KDRT

Berdasarkan gambar di bawah, hanya 10 peserta *talkshow* yang masih memahami bahwa hak korban KDRT terkait akses layanan kesehatan sebatas

pemeriksaan secara medis, selain itu mayoritas peserta *talkshow* dengan jumlah 55 orang sudah memahami bahwa akses layanan kesehatan berkaitan dengan perawatan secara fisik dan psikologis. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman pada jawaban jenis 3 berkategori sangat paham sebanyak 49 orang dari 6 orang menjadi 55 orang dengan persentase peningkatan sebanyak 75,4% dari 9,2% menjadi 84,6%.

Apa yang Anda ketahui tentang hak mendapatkan akses layanan kesehatan bagi korban KDRT?
65 jawaban



Gambar 4. 29 Tingkat Pengetahuan tentang Hak Mendapatkan Layanan Kesehatan bagi Korban KDRT

4.5 Hambatan

Dalam pelaksanaan *event Talkshow PERMATA- Perempuan Maju Tanpa Kekerasan*, penulis menghadapi sejumlah hambatan yang terjadi pada tahap *pra-event*, pelaksanaan *event*, hingga *pasca-event*. Hambatan-hambatan ini berkaitan dengan aspek teknis, komunikasi, serta keterlibatan peserta. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai kendala-kendala yang ditemui selama proses pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

4.5.1 Pra-Event

Tahap *pra-event* yang dilakukan penulis terdiri atas empat kegiatan utama, yaitu riset, desain, perencanaan, dan koordinasi. Pada tahap riset, kegiatan berjalan lancar tanpa hambatan. Namun, kendala ditemukan pada tahap desain, perencanaan, dan koordinasi. Adapun rincian hambatan yang dihadapi dalam kedua tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Perubahan *Jobdesk* Desain: *Banner & Backdrop*

Pada awalnya, penulis bertanggung jawab penuh dalam pembuatan desain

banner, *backdrop*, dan konten visual untuk poster acara *talkshow*. Namun, karena keterbatasan waktu dan kondisi keberangkatan penulis yang mendekati hari pelaksanaan *talkshow* menuju Kota Bogor, terjadi perubahan pada pembagian tugas desain. Akibatnya, tanggung jawab untuk mendesain *banner* dan *backdrop* dialihkan kepada SDM internal dari Perempuan Indonesia Maju (PIM) Kota Bogor, yaitu Entin Hendratin selaku Ketua Bidang Hukum & HAM. Penulis kemudian tetap berperan sebagai penanggung jawab dalam pembuatan desain khususnya pada media sosial PIM Kota Bogor yaitu poster digital yang berkaitan langsung dengan kegiatan acara *talkshow* PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan

2. Kegiatan Desain: *Miscommunication*

Hambatan kegiatan desain yang berpengaruh terhadap perencanaan dan koordinasi terjadi akibat perubahan tanggung jawab dalam proses pembuatan desain *banner* dan *backdrop*. Karena penulis secara tidak langsung menangani desain tersebut, terjadi miskomunikasi dan perbedaan pemahaman antara penulis dan Entin Hendratin selaku penanggung jawab desain dari pihak PIM Kota Bogor. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang jelas dan terstruktur, sehingga menyebabkan kesalahpahaman mengenai elemen-elemen penting yang seharusnya dicantumkan dalam desain. Akibatnya, judul kegiatan *Talkshow* PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan serta logo Universitas Diponegoro tidak tercantum pada hasil akhir desain *banner* dan *backdrop*.

Selain itu, komunikasi yang dilakukan selama perjalanan penulis menuju Kota Bogor semakin membatasi penyampaian informasi secara utuh. Ketika penulis tiba di lokasi, *banner* dan *backdrop* telah selesai dicetak dan siap digunakan, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan revisi dalam waktu singkat.

3. Perubahan Narasumber

Penulis mengalami kendala berupa perubahan narasumber pada pelaksanaan *talkshow* PERMATA – Perempuan Maju Tanpa Kekerasan. Narasumber yang awalnya dijadwalkan hadir, yaitu Waito Wongateleng, tidak dapat menghadiri acara karena adanya kegiatan yang mendesak yang bertepatan dengan waktu pelaksanaan *talkshow*. Informasi ketidakhadiran ini dikonfirmasi pada tanggal 26 Februari 2025 (H-1). Untuk Mengatasi kendala tersebut, penulis bersama Entin Hendratin selaku

Wakil Ketua Bidang Hukum & HAM PIM Kota Bogor segera melakukan koordinasi guna mencari narasumber pengganti yang relevan dan kompeten di bidangnya, yang menghasilkan narasumber pengganti yaitu Anna Lusiana, S.H dari Kejaksaan Negeri Kota Bogor.

Namun demikian, perubahan ini berdampak pada materi publikasi, khususnya desain yang telah lebih dulu dicetak dan disebar. Nama Waito Wongateleng masih tercantum dalam desain *banner* dan materi promosi lainnya, karena keterbatasan waktu yang tidak memungkinkan untuk dilakukan revisi atau pencetakan ulang sebelum acara berlangsung

4.5.2 Pelaksanaan Event

Pada tahap pelaksanaan *talkshow* PERMATA - Perempuan Maju Tanpa Kekerasan, penulis menghadapi beberapa hambatan teknis dan non-teknis yang mempengaruhi kelancaran acara. Penjelasan lebih lanjut mengenai hambatan-hambatan yang terjadi pada tahap pelaksanaan dijabarkan sebagai berikut.

1. Ketidaksesuaian Data Pendaftaran dan Kehadiran Peserta

Pada tahap pelaksanaan *talkshow*, penulis menghadapi kendala berupa ketidaksesuaian antara jumlah peserta yang mendaftar dan jumlah peserta yang hadir secara langsung. Berdasarkan data pendaftaran melalui *Google Form*, jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 65 orang, sedangkan jumlah peserta yang hadir tercatat sebanyak 104 orang. Namun demikian, berdasarkan pengamatan di lapangan, jumlah peserta yang hadir diperkirakan melebihi angka tersebut.

Hal ini disebabkan oleh kurang tertibnya alur masuk peserta ke dalam ruang acara dan terdapat keterlambatan peserta sehingga beberapa peserta tidak mengisi daftar hadir. Akibatnya, data kehadiran menjadi kurang akurat dan menyulitkan dalam proses evaluasi jumlah peserta acara keseluruhan. Kendala ini menjadi pembelajaran penting dalam pengelolaan sistem registrasi dan kontrol pintu masuk, agar pada kegiatan selanjutnya pendataan peserta dapat dilakukan secara lebih tertib

2. Kurangnya Efektivitas dalam Dokumentasi Visual

Kendala lain yang dihadapi penulis pada tahap pelaksanaan *event* adalah kurang maksimalnya proses pengambilan data visual, seperti dokumentasi foto dan video. Hal ini disebabkan karena penulis harus tetap berjaga sebagai moderator

teknis, khususnya dalam mengoperasikan laptop selama acara berlangsung. Meskipun terdapat bantuan dari SDM internal yang ditugaskan untuk mendampingi penulis sebagai moderator cadangan, bantuan tersebut belum optimal dalam mendukung kelancaran teknis, sehingga dokumentasi acara tidak terekam secara menyeluruh atau kurang baik untuk kebutuhan laporan serta publikasi kegiatan.

4.5.3 Pasca-Event

Tahap *pasca-event* merupakan bagian penting dalam proses evaluasi dan pelaporan kegiatan, terutama untuk mengarsipkan dokumentasi serta menyusun laporan pertanggungjawaban. Namun demikian, pada tahap ini penulis masih menemui beberapa hambatan yang mempengaruhi kelengkapan dan kualitas hasil akhir dokumentasi kegiatan sebagai berikut.

1. Dokumentasi Foto dan Video Kurang Maksimal

Hasil dokumentasi acara, baik berupa foto maupun video dinilai kurang maksimal dan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan. Kualitas gambar yang diambil tidak sepenuhnya mampu merekam momen-momen penting dalam acara, seperti sesi diskusi, ekspresi peserta, dan kegiatan interaktif lainnya hal ini disebabkan oleh keterbatasan tenaga dokumentasi serta kurangnya koordinasi yang optimal selama pelaksanaan acara. Beberapa momen penting terlewatkan, dan pengambilan gambar kurang terfokus, sehingga hasil dokumentasi tidak sepenuhnya dapat digunakan sebagai bahan publikasi maupun lampiran kegiatan.

Selain itu, kualitas video juga dinilai kurang baik karena adanya penambahan materi dokumentasi dari pihak internal PIM Kota Bogor, beberapa *file* dokumentasi yang dikirim baik foto maupun video harus diaplikasikan ke dalam video rangkuman acara yang akan diunggah ke media sosial Instagram. Namun, kualitas visual dari dokumentasi tambahan tersebut tidak memenuhi standar resolusi yang diharapkan, sehingga mempengaruhi hasil akhir video publikasi.

2. Stok Foto dan Video Terbatas

Jumlah dokumentasi yang tersedia sangat terbatas, sehingga menyulitkan penulis dalam proses edit video dan publikasi dan kegiatan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan pengambilan gambar secara sistematis serta pembagian tugas dokumentasi yang tidak merata di antara tim yang bertugas.